

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Rosidi (2009:2) menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan menurut Semi Antar (2007) suatu proses kreatif. Artinya, menulis itu merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan keterampilan seni, dan kiat sehingga semua berjalan dengan efektif.

Kemampuan menulis permulaan harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar sejak dini, karena menulis permulaan merupakan keterampilan mendasar bagi siswa kelas I SD. Menulis permulaan merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa khususnya siswa di sekolah dasar. Begitu pentingnya menulis permulaan, sehingga kemampuan menulis ini perlu dikuasai siswa secara maksimal. Mencermati hal ini, maka menulis menjadi salah satu hal utama dalam pembelajaran khususnya pada kelas rendah. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya. Ahmad Rofi'uddin dan Darmayati Zuhdi (2008:80) mengemukakan bahwa menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana dan tanda baca (huruf kapital, titik, koma, dan tanda Tanya).

Siswa dalam aktifitasnya sehari-hari dihadapkan pada kegiatan menulis sehingga pada kelas rendah diawali dengan menulis permulaan karena menulis merupakan permasalahan yang sangat serius dan akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain siswa masih kurang perhatian dalam proses pembelajaran menulis permulaan. Permasalahan ini bersumber dari kurangnya kemampuan dasar bahasa

Indonesia dalam menulis, dan terutama dalam pengenalan huruf sehingga dalam proses pembelajaran sering mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di salah satu sekolah yang terletak di kota Gorontalo, tepatnya di SDN 105 Kota Utara menemukan bahwa dalam hal menulis permulaan masih dibawah kriteria rendah, hal ini terlihat dari 18 orang siswa dimana 3 siswa atau 17% yang sudah mampu atau lancar dalam menulis permulaan dan 15 siswa atau 83% masih kurang lancar dalam menulis permulaan, ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar hal tersebut diakibatkan karena dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kemudian materi hanya melihat langsung pada buku pelajaran, banyak bermain, kurang dorongan orang tua. Sehingga pada saat evaluasi banyak siswa yang tidak mampu menulis.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru harus kreatif dalam hal pembelajaran, seperti dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Jadi saya mengantisipasi bahwa menulis permulaan lebih disukai menggunakan media gambar, Oleh karena itu peneliti tertarik dengan masalah yang terjadi sehingga peneliti mengangkat judul “meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media gambar pada siswa kelas I SDN 105 Kota Utara Kota Gorontalo” dan siswa kelas I yang menjadi salah satu obyek penelitian karena menulis permulaan diawali dari kelas rendah yaitu kelas 1 atau kelas 2. Dengan melihat permasalahan yang diatas saya mencoba menggunakan Media Gambar, dengan harapan agar siswa termotivasi dalam Menulis dan akan lebih mudah memahami pembelajaran yang akan disampaikan serta untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Jadi, untuk mengantisipasi permasalahan yang diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan Menulis Permulaan melalui Media Gambar.

Media gambar adalah salah satu media Visual yang hanya bisa dilihat saja akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Media gambar juga berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan guna untuk

menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar berperan membantu mengkonkretkan materi yang tengah diajarkan dan siswa akan lebih tertarik dengan media gambar tersebut.

Berangkat dari Latar Belakang di atas penulis tertarik mengangkat judul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 105 Kota Utara Kota Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut : Kemampuan siswa dalam Menulis Permulaan masih kurang, penggunaan media pembelajaran belum optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah melalui media gambar, kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 105 Kota Utara Kota Gorontalo dapat meningkat?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media gambar pada siswa kelas I SDN 105 Kota Utara Kota Gorontalo.

## **1.5 Pemecahan Masalah**

Salah satu pemecahan masalah, untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 105 Kota Utara adalah dengan menggunakan Media Gambar.

Menurut Musli Mulyadi (Dalam Buludawa 2014): adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah yakni penggunaan Media Gambar adalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan media gambar sesuai dengan materi yang sedang diajarkan dan merumuskan tujuan pembelajaran.
2. Kemudian guru menjelaskan materi menggunakan media gambar sambil mengajukan pertanyaan.
3. Guru membagikan LKS
4. Setiap siswa menulis sesuai gambar yang ditugaskan guru.

## 5. Kesimpulan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi siswa, agar prestasi belajar siswa menjadi baik, sehingga kemampuan menulis permulaan dalam pelajaran bahasa Indonesia meningkat
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan sehingga tujuan pendidikan tercapai.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam memfasilitasi penggunaan media di SDN 105 Kota Utara
4. Bagi peneliti, sebagai pedoman pada saat menjadi guru bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.